

## Keseimbangan Tanggung Jawab KBM FH Dalam Mencapai Prestasi Akademik dan Non-Akademik Di Bidang Organisasi Atau Kepanitiaan Ditinjau Dari Aspek Kepemimpinan

Cantika Tresna Rahayu<sup>1</sup>, Chelsea Kairadinda Adam<sup>2</sup>, Firda Amalia<sup>3</sup>,

Syahirah Rafah Santika<sup>4</sup>, Dwi Desi Yayi Tarina<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Ekonomi Pembangunan Program Sarjana, Fakultas Hukum,

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email: [2310611173@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611173@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [2310611163@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611163@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>2</sup>,

[2310611185@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611185@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>3</sup>, [2310611184@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611184@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>4</sup>,

[dwidesyayitarina@upnvj.ac.id](mailto:dwidesyayitarina@upnvj.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract** Higher education is an important foundation for individual and societal development. However, students often face challenges in maintaining a balance between academic demands and active participation in non-academic activities, such as organizations and committees. This research aims to explore the dynamics of Law Faculty (FH) students' responsibilities in Teaching and Learning Activities (KBM) and their roles in organizations and committees, with an emphasis on leadership aspects. This research uses a quantitative descriptive approach, by collecting data through questionnaires distributed to 32 FH students who are active in student organizations. The research results show that the majority of respondents are able to divide their time between academic and non-academic activities well. Most respondents prioritize academic activities when facing exams, but remain consistent in organizational responsibilities. These findings emphasize the importance of balance between academic and non-academic activities in achieving optimal achievement at FH. In addition, the role of leadership is considered crucial in helping students manage their responsibilities effectively. It is hoped that this research can make a significant contribution to the development of higher education and student leadership at the Faculty of Law.

**Keywords:** Organization, Academic Achievement, Responsibility

**Abstrak** Pendidikan tinggi adalah fondasi penting bagi pengembangan individu dan masyarakat. Namun, mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan partisipasi aktif dalam kegiatan non-akademik, seperti organisasi dan kepanitiaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika tanggung jawab mahasiswa Fakultas Hukum (FH) dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan peran mereka dalam organisasi serta kepanitiaan, dengan penekanan pada aspek kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 32 mahasiswa FH yang aktif dalam organisasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik dengan baik. Sebagian besar responden lebih mengutamakan kegiatan akademik saat menghadapi ujian, namun tetap konsisten dalam tanggung jawab organisasi. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik dalam mencapai prestasi optimal di FH. Selain itu, peran kepemimpinan dinilai krusial dalam membantu mahasiswa mengelola tanggung jawab mereka secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan tinggi dan kepemimpinan mahasiswa di Fakultas Hukum.

**Kata Kunci:** Organisasi, Prestasi Akademik, Tanggung Jawab

### PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah landasan utama bagi pembangunan individu dan masyarakat. Namun, di tengah dinamika kehidupan kampus, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan peran aktif dalam kegiatan non-akademik seperti organisasi dan kepanitiaan. Keseimbangan ini menjadi semakin penting dalam lingkup Fakultas Hukum, di mana mahasiswa dituntut tidak hanya menjadi akademisi

yang berkualitas tetapi juga pemimpin yang mampu berperan dalam berbagai aspek kehidupan kampus.

Mahasiswa Fakultas Hukum sering menghadapi kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dengan peran aktif dalam organisasi dan kepanitiaan. Fokus penelitian dalam artikel ini terletak pada eksplorasi dinamika tanggung jawab mahasiswa FH dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan perannya dalam organisasi serta kepanitiaan, dengan penekanan khusus pada aspek kepemimpinan.

Untuk memberikan konteks yang lebih luas, penting untuk menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang ini. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menginvestigasi hubungan antara tanggung jawab dalam KBM, peran dalam organisasi dan kepanitiaan, serta prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Smith et al. menemukan bahwa mahasiswa yang mampu menjaga keseimbangan antara waktu yang dihabiskan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik daripada mereka yang tidak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen waktu dan tanggung jawab KBM FH yang tergabung dalam ORMAWA, serta meninjau jiwa kepemimpinan KBM FH sebagai aspek daripada aspek dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik. Tujuan tersebut yang akan menjawab permasalahan yang kami teliti, yakni Bagaimana efektivitas pembagian waktu dalam menyeimbangkan keaktifan antara kegiatan akademik dan non-akademik KBM FH yang tergabung dalam ORMAWA? dan Berapa penilaian kesanggupan KBM FH dalam menyeimbangkan tanggung jawab menyelesaikan tugas akademik dan non-akademik agar dapat mencapai prestasi yang optimal dengan aspek kepemimpinan?

Oleh karena itu, dasar dari penelitian ini adalah bagaimana keseimbangan tanggung jawab KBM mahasiswa FH memengaruhi pencapaian prestasi akademik dan non-akademik mereka, serta sejauh mana peran kepemimpinan memediasi hubungan antara tanggung jawab tersebut. Pada artikel ini, penulis bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika tersebut, serta penulis berharap artikel ini akan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan tinggi dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa di FH.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Setiap mahasiswa memikul beban dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat agar mendapatkan prestasi yang maksimal (Asty et al., 2020), (UUD, 2012). Hal ini harus dibuktikan dengan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa selama kuliah di universitas. (Newbie, 2015).

Baik evaluasi akademik maupun non-akademik sangat penting karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana proses pendidikan dan hasil pembelajaran berhubungan satu sama lain. (Baker, 2018). Berkaitan dengan hal tersebut, untuk merefleksikan berbagai aktivitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa harus ada wadah yang dapat menaungi dan menyalurkan aspirasinya yaitu adanya organisasi yang berdiri di perguruan tinggi. Organisasi dilihat sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, organisasi adalah wadah dari sekelompok orang, atau kelompok orang, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Banyak faktor, termasuk faktor internal dan eksternal, dapat memengaruhi prestasi akademik dan non akademik siswa (Chan et al., 2012). Faktor internal yang paling banyak memengaruhi prestasi akademik dan non akademik mahasiswa adalah output yang didapatkan setelah mendapatkan pendidikan terakhir di tingkat pendidikan terakhir (Young et al., 2013), yaitu jalur masuk perguruan tinggi berdasarkan prestasi rapor ataupun hasil ujian seleksi masuk perguruan tinggi, tingkat Uang Kuliah Tunggal (UKT), nilai Ujian Nasional (UN) sebagai acuan keseriusan mahasiswa dalam menghadapi pendidikan sebelumnya, dan minat bakat yang menjadi indikator potensi diri yang dapat dikembangkan menjadi identitas diri dan motivasi dalam meraih prestasi akademik dan non akademik di dunia perguruan tinggi (Dominggus, 2014), keempat komponen tersebut merupakan administrasi dan kualifikasi manajemen yang mesti dipenuhi mahasiswa untuk memasuki tahap perguruan tinggi (Yoga, 2018). Selain faktor internal, faktor eksternal seperti tingkat pendidikan orang tua juga menjadi bekal pembelajaran siswa. Ini memungkinkan siswa mendapatkan dukungan moril dan materil, terutama dalam hal pendidikan, untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik yang terbaik (Jayanthi, 2014).

Tugas mahasiswa dalam menerapkan keseimbangan kehidupan meliputi kemampuan dalam mengelola waktu (Nurhabiba, 2020). Mahasiswa yang menjalankan kuliah dan berorganisasi kerap kali menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kuliah dan kegiatan organisasi, sehingga sulit untuk berkonsentrasi pada saat kuliah maupun organisasi (Felix et al, 2019). Hamadi et al (2020) mengatakan bahwa mahasiswa akan merasakan tekanan jika mereka tidak mampu mengatur waktu perkuliahan dan juga kegiatan organisasinya.

## **Metode**

## 1) Metode Penelitian

Pada penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif agar memberikan landasan yang kuat untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara tanggung jawab KBM, prestasi akademik dan non-akademik, serta peran kepemimpinan mahasiswa di FH secara lebih sistematis dan objektif.

## 2) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner kami susun dengan membuat pertanyaan yang relevan dan dapat menggali informasi terkait topik yang kami angkat. Kuesioner disebar kepada responden yang dipilih, yaitu mahasiswa FH yang saat ini aktif dalam sebuah ormawa.

## 3) Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FH yang saat ini aktif dalam sebuah ormawa. Para responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara tanggung jawab KBM, prestasi akademik dan non-akademik, serta peran kepemimpinan.

## 4) Analisis Data

Setelah data sudah dikumpulkan, kami melakukan analisis statistik untuk mengidentifikasi atas jawaban-jawaban yang ada dari data yang kami punya. Dari analisis ini mampu membantu kami agar dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian kami.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

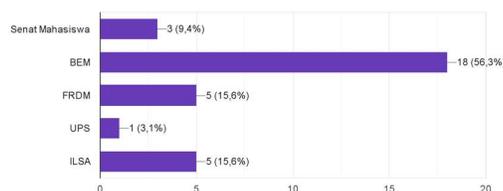
## 1. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden:

Tabel 1. Hasil survei terhadap 32 responden

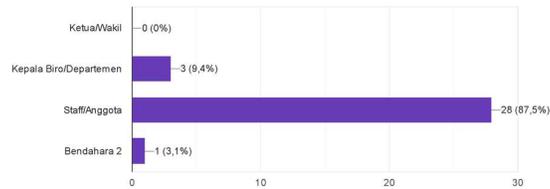
1. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 56,3% responden berasal dari ORMAWA Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum.

1. Organisasi mana yang saat ini atau pernah anda ikuti di Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta?  
\*(pilih salah satu)  
32 jawaban



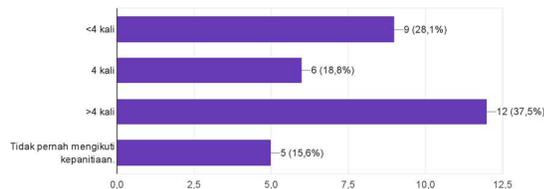
2. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 87,3% responden berposisi sebagai staff pada organisasi yang saat ini diikuti.

2. Apakah posisi/jabatan terakhir anda di organisasi yang diikuti?  
32 jawaban



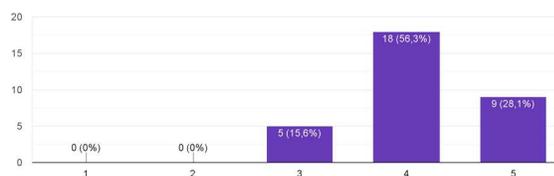
3. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 37,5% responden pernah mengikuti kepanitiaan dari proker eksternal atau internal kampus sebanyak lebih dari empat kali.

3. Selama aktif berorganisasi, berapa kali anda pernah mengikuti kepanitiaan dari proker internal organisasi ataupun eksternal (dari luar organisasi)?  
32 jawaban



4. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 56,3% responden mampu membagi waktu antara kegiatan organisasi dengan menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa yang dinilai dengan skala 4 (Baik).

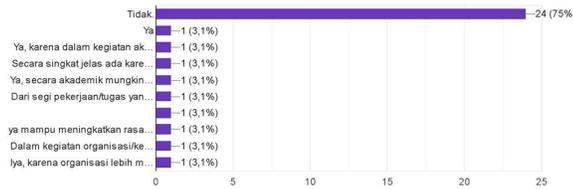
4. Berapa perkiraan kemampuan anda dalam membagi waktu antara kegiatan organisasi atau kepanitiaan dengan kewajiban anda sebagai mahasi...kuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dsb).  
32 jawaban



5. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 75% responden tidak merasakan adanya perbedaan pendekatan kepemimpinan antara kegiatan akademik dan non-akademik (organisasi/kepanitiaan).

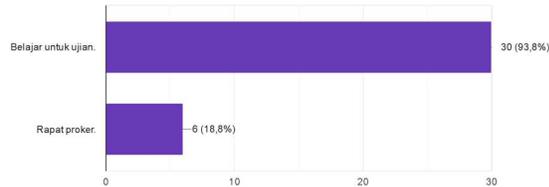
*Keseimbangan Tanggung Jawab KBM FH Dalam Mencapai Prestasi Akademik dan Non-Akademik Di Bidang Organisasi Atau Kepanitiaan Ditinjau Dari Aspek Kepemimpinan*

5. Apakah anda merasa bahwa ada perbedaan dalam pendekatan kepemimpinan antara kegiatan akademik dan kegiatan organisasi/kepanitiaan di Fakultas Hukum? \*jika 'Ya', jelaskan secara singkat  
32 jawaban



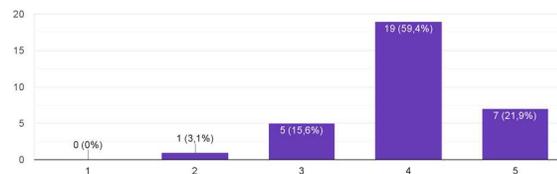
6. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa jika responden dihadapkan dengan situasi memasuki minggu ujian dan persiapan penggarapan proker di waktu yang bersamaan, 26 responden menjawab lebih memikirkan atau memprioritaskan belajar untuk ujian, 2 responden memilih rapat proker, dan 4 responden memilih keduanya.

6. Saat memasuki minggu ujian, secara bersamaan terdapat proker yang sedang digarap dan akan dilaksanakan dalam waktu dekat sehingga anda har... Kira-kira manakah yang cenderung anda pikirkan?  
32 jawaban



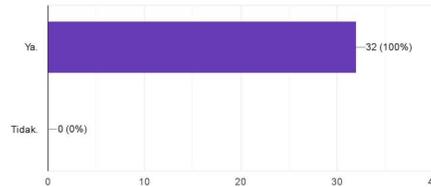
7. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 59,4% responden memberikan skala 4 (Setuju) dalam kemampuan menyeimbangkan keaktifan antara kerja kelompok dengan kesibukkan proker pada saat yang bersamaan.

7. Ketika mendapat tugas kelompok dalam perkuliahan, di waktu yang sama anda sedang disibukkan dengan proker organisasi, apakah anda ... kerja proker dengan baik dan bertanggung jawab?  
32 jawaban



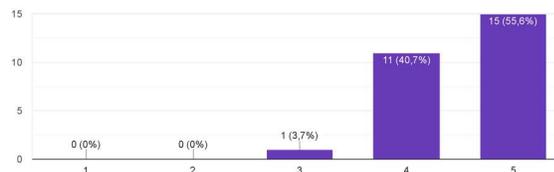
8. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 100% responden setuju jika keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik (organisasi/kepanitiaan) merupakan hal penting untuk mencapai prestasi yang optimal di Fakultas Hukum.

8. Apakah anda merasa bahwa keseimbangan antara kegiatan akademik dan kegiatan organisasi/kepanitiaan merupakan hal penting unt...encapai prestasi yang optimal di Fakultas Hukum?  
32 jawaban



9. Berdasarkan hasil survei dari 32 responden, hasil menunjukkan bahwa 55,6% responden memberikan skala 5 (sangat peduli) terhadap rasa kepedulian dan tanggung jawab dalam penyelesaian konflik yang terjadi antar sesama anggota yang berada di bawah kepemimpinannya.

9. Sebagai pemimpin suatu organisasi atau kepanitiaan (sebagai ketua/kepala departemen/divisi) yang pernah atau sedang anda jalani, keterlibatan ...nda dalam terlibat menyelesaikan konflik tersebut?  
27 jawaban



## Pembahasan

Hasil di atas menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 4 telah menjawab rumusan masalah 1 yang dibuktikan dengan hasil jawaban yang diberikan responden melewati pertanyaan nomor 6, 7, 8, dan 9.

### 1. Efektivitas pembagian waktu dalam menyeimbangkan keaktifan antara kegiatan akademik dan non-akademik KBM FH yang tergabung dalam ORMAWA

Banyaknya waktu yang dimiliki, mahasiswa harus dapat membagi waktu mereka untuk kuliah dan aktivitas lainnya. Selama kuliah, disarankan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan non-akademik internal kampus/fakultas atau eksternal, jadi tidak hanya pergi ke kampus dan pulang. Aktif dalam kegiatan non-akademik mampu membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan keahlian ataupun keterampilan yang kurang bisa ditonjolkan jika selama berada di bangku kuliah hanya mengandalkan kegiatan akademik saja.

Kelompok kami telah melakukan penelitian dan analisis yang menargetkan KBM FH yang tergabung dalam salah satu organisasi di Fakultas Hukum UPN “Veteran” Jakarta, antara lain; Senat Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Forum Riset Debat Mahasiswa (FRDM), Unit Peradilan Semu (UPS), dan International Law Students Association (ILSA). Hasil yang didapat dari 32 responden adalah mayoritas KBM FH pernah mengikuti

kepanitiaan atau program kerja selama mereka berorganisasi setidaknya sebanyak empat kali. Dari jawaban tersebut, ternyata mahasiswa mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dalam memenuhi tanggung jawab sebagai mahasiswa, seperti menghadiri kelas perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, belajar untuk ujian, dll, dengan kegiatan organisasi atau kepanitiaan disaat yang bersamaan yang diikuti dengan baik.

## **2. Penilaian kesanggupan KBM FH dalam menyeimbangkan tanggung jawab menyelesaikan tugas akademik dan non-akademik**

Lebih spesifiknya, saat menghadapi situasi memasuki minggu ujian, di saat yang bersamaan disibukkan dengan program kerja yang sedang digarap dan diharuskan untuk mengadakan atau menghadiri rapat setidaknya satu kali dalam seminggu, mayoritas responden menjawab lebih mementingkan belajar untuk ujian dibanding rapat proker. Hal ini menunjukkan bahwa KBM FH masih memiliki kesadaran bahwa kewajiban utama mahasiswa dalam perkuliahan adalah mengikuti kegiatan akademik dengan baik dan diharapkan dapat meraih prestasi yang baik juga. Namun, bukan berarti tanggung jawab yang dibebankan suatu organisasi atau program kerja kepada KBM FH dapat disingkirkan begitu saja, karena jika seorang mahasiswa mengikuti suatu organisasi, maka artinya mahasiswa sudah berkomitmen dan diharuskan konsisten dengan keputusannya. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan mayoritas responden setuju bahwa dapat menyeimbangkan keaktifan dalam kelompok belajar dengan kegiatan program kerja dengan baik dan bertanggung jawab, bahkan beberapa responden menjawab sangat setuju, artinya kegiatan non-akademik tidak menghalangi mereka dalam menyelesaikan kewajiban utama sebagai mahasiswa.

Mayoritas responden setuju bahwa kegiatan non-akademik juga berpengaruh dalam memberikan pendekatan kepemimpinan yang berbeda dibandingkan dengan pendekatan kepemimpinan dari kegiatan akademik. Hal tersebut didukung dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju jika keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik penting dalam mencapai prestasi yang optimal di Fakultas Hukum. Prestasi tersebut dapat berupa prestasi akademik, seperti mendapatkan nilai yang baik atau sempurna dari hasil ujian. Sementara itu, prestasi akademik dapat berupa menang perlombaan, mensukseskan program kerja, menjadi pemimpin dalam suatu organisasi atau kepanitiaan, dll.

Selain dari hasil penelitian yang kami paparkan di atas, terdapat satu pertanyaan mengharuskan responden menjawab dengan pendapat mereka masing-masing. Pertanyaan yang kami berikan adalah “Bagaimana menurut anda peran kepemimpinan dalam menciptakan keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan kegiatan non-akademik (organisasi/kepanitiaan) di Fakultas Hukum?”. Jawaban yang diberikan responden beragam,

tetapi inti dari pendapat mayoritas responden sama. Mayoritas responden merasa bahwa keseimbangan tanggung jawab dalam kegiatan akademik dan non-akademik sangat penting.

Dasar dari pendapat tersebut karena responden menilai bahwa pemimpin dapat memberikan arahan, motivasi, dan dukungan bagi mahasiswa untuk mengelola tanggung jawab akademik dan kegiatan organisasi dengan seimbang. Hal tersebut didasari dengan karakter kepemimpinan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan tanggung jawab terhadap kinerja akademik maupun organisasi dan sikap seorang pemimpin diharapkan dapat berfikir lebih luas dan jauh terhadap masalah yang dia hadapi. Oleh karena itu, jika seseorang ingin menjadi pemimpin maka harus mampu menetapkan prioritas dan manajemen waktu serta sumber daya secara bijaksana supaya tidak berat sebelah yang akhirnya mengenyampingkan tujuan utama kita di perkuliahan, yakni untuk menuntut ilmu agar keseimbangan dan tanggung jawabnya dapat tercapai dengan baik.

Dari penelitian yang kami lakukan, belum ada pertanyaan yang menunjukkan apakah IPK KBM FH mengalami penurunan atau tidak. Namun, dari hasil pertanyaan nomor 8, jika seluruh responden setuju bahwa keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik dapat menunjang prestasi yang optimal, maka diharapkan KBM FH dapat mempertahankan prestasi akademik di Fakultas Hukum.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Penelitian ini menegaskan bahwa keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan kegiatan non-akademik sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Hukum. Mayoritas mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini mampu mengelola waktu dengan baik, mengutamakan kegiatan akademik saat diperlukan, tetapi tetap konsisten dalam menjalankan tanggung jawab organisasi. Peran kepemimpinan dalam membantu mahasiswa mengelola berbagai tanggung jawab ini terbukti sangat krusial. Temuan ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan tinggi, khususnya dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga dalam kemampuan kepemimpinan dan keterlibatan dalam kegiatan non-akademik.

### **2. Saran**

Bergabung dengan organisasi mahasiswa yang sesuai dengan minat baik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperluas relasi sesama mahasiswa, dan menyelenggarakan acara atau proyek yang bermanfaat. Namun, mahasiswa diharuskan tetap hadir dalam setiap pertemuan kelas dan aktif dalam diskusi sekaligus menunjukkan komitmen

dalam pendidikan karena prestasi akademik harus dipertahankan. Selain itu, penting untuk mengatur waktu dengan efisien dan menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi agar prestasi yang optimal dapat tercapai.

### **Pengungkapan**

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dari tim kami kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penelitian berlangsung. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Kepemimpinan kami yang telah memberikan bimbingan, saran, dan revisi yang sangat membantu dalam proses penulisan artikel ini.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada KBM FH sebagai target responden atas partisipasinya dalam penelitian ini, sehingga kami dapat mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan topik PjBL penelitian ini. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim kami yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan artikel PjBL kami.

### **REFERENSI**

- Abi, A. C. J., & Saadah, K. (2018). Peran time management terhadap perilaku dan persepsi mahasiswa dalam organisasi. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4953>.
- Chian, Lin., & Rostiana. (2024). Hubungan manajemen waktu dengan keseimbangan kehidupan kerja pada mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 8(1), 100-105.
- Kosasi. (2016). Peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan civic skills mahasiswa. *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64-74.
- Mahendika, Devin., Chandra, Mutazam., & Julita, Ema. (2023). Hubungan faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif dan student activities performance system mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Ners*, 7(2), 1314-1326.
- Making, Elisabeth., Tuffahati, Fadia., & Baihaqqi, Ryan. (2023). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 47-56.